

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ PADA MATERI INSTALASI
JARINGAN KOMPUTER DI SMKN 1 TAPIN SELATAN**

Nia Anzariani¹, Asy'ari²

¹ SMKN 1 Tapin Selatan

² Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Banjarmasin

[¹niaanzarianits120@gmail.com](mailto:niaanzarianits120@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi Instalasi Jaringan Komputer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi, dan soal tes hasil belajar materi Instalasi Jaringan Komputer. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis menggunakan perhitungan statistik berupa uji analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,656; (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,475; (3) Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa sebesar 0,568. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar materi Instalasi Jaringan Komputer pada siswa kelas X TKJ SMKN 1 Tapin Selatan.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar, Instalasi Jaringan Komputer

***THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND INTEREST IN
LEARNING ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X TKJ STUDENTS
ON COMPUTER NETWORK INSTALLATION MATERIALS AT
SMKN 1 TAPIN SELATAN***

Abstract: *The purpose of this research is to determine the effect of learning motivation and interest in learning towards student learning outcomes in the material computer network instalation. The type of research is quantitative research. The population in this study were all 10th grade TKJ students for the 2019/2020 academic year, totaling sampling 56 students. The instrument used in this research is a questionnaire, observation sheets and test questions for learning outcomes computer network instalation. After the data is obtained then the data is analyzed using statistical calculations in the form of simple linier regression analysis test and multiple regression. The results of this study indicate that: (1) There is an influence of learning motivation on student learning outcomes of 0,656. (2) There is an*

influence of interest in learning on student learning outcomes of 0,475. (3) There is an influence of learning motivation and interest in learning on student learning outcomes of 0,568. Based on research results, it can be concluded that there is a significant influence between interest in learning and learning motivation on the learning outcomes of the material computer network instalation for 10th grade students of TKJ SMKN 1 Tapin Selatan.

Keyword: *Learning Motivation, Interest in Learning, Computer Network Instalation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai yang baik yang diperoleh setiap siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai tes.

Pada lingkungan sekolah, hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh untuk seluruh mata pelajaran yang ada. Hasil belajar erat kaitannya dengan pembiasaan sedangkan keberhasilan dari suatu pembiasaan dapat dilihat dari kedisiplinan orang tersebut. Apabila seseorang menginginkan sebuah perubahan, maka yang harus dilakukan seseorang tersebut tidak hanya berniat, melainkan juga membiasakan. Keberhasilan sebuah kebiasaan dapat dinilai dari bagaimana orang tersebut mendisiplinkan kebiasaan tersebut. Seperti menurut Sudjana (2016: 43) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.

Indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor di samping proses pengajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Motivasi Belajar siswa. Menurut McDonald (dalam Hamalik), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Motivasi salah satu daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan kegiatan dengan tujuan tertentu. Motivasi ialah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi juga usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, Penelitian yang bersifat umum untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (T. S. Nasehudin and N. Gozali : 2015).

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran hubungan variabel minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap variabel hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi Instalasi Jaringan Komputer.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik Observasi; (2) Teknik Angket atau Kuisisioner; (3) Teknik wawancara; (4) Teknik dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data Arikunto (dalam Purwanto : 2008). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi siswa digunakan untuk menilai perbuatan yang kompleks seperti sikap disiplin pada saat pembelajaran berlangsung. Alat nilai sikap yang digunakan adalah check list. Menurut Arikunto daftar centang (check list) ini hanya terdiri dari item yang dapat di jawab dengan “Ya” atau “Tidak”, dimana jawaban “Ya” diberi skor 1 (satu) sedangkan jawaban “Tidak” diberi skor 0 (nol). Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Lembar Observasi

Penilaian	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Agar Lembar Observasi yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan, maka sebelumnya Lembar observasi terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa orang ahli, yaitu 2 (dua) dosen.

2. Angket

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert ini memuat item yang diperkirakan sama dalam sikap atau beban nilainya. Skor setiap alternatif

jawaban yang diberikan pada kolom yang tersedia oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Tes Hasil Belajar

Dalam Tes Hasil Belajar ini menggunakan tes satu pokok bahasan pada mata pelajaran sikomudi dengan tujuan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil yang tepat. Perhitungan variabel dalam analisis penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS statistic*. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*.

Data hasil jawaban responden kemudian ditabulasi dan dilakukan uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas.

Setelah diuji menggunakan uji persyaratan analisis, kemudian data dianalisis menggunakan persamaan regresi berganda. Gunawan mengatakan analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan secara fungsional antara satu atau lebih variabel respon atau biasa disebut sebagai variabel terikat (M. A. Gunawan : 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis data hasil penelitian. Berdasarkan uji validitas butir diperoleh dari 30 tes butir soal uji coba yang valid ada 20 soal, sedangkan yang tidak valid 10 soal. Berdasarkan uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Spearman-Brown Coefficient*, nilai *Spearman-Brown Coefficient Equal Length* $0,775 > 0,421$ maka H_0 ditolak dan nilai *Spearman-Brown Ceficient Unequal Length* adalah $0,712 > 0,421$ maka H_0 ditolak, berarti data tersebut dikatakan reliabel.

1. Dsistribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel X_1 (Motivasi Belajar)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
$X > 40$	Sangat Tinggi	7	12,5%
$33 < X < 39$	Tinggi	31	55,4%
$26 < X < 33$	Sedang	18	32,1%
$20 < X < 26$	Rendah		
$X < 20$	Sangat Rendah		
Jumlah		56	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai motivasi belajar dalam kualifikasi sangat tinggi sebanyak 7 orang siswa (12,5%), yang mendapatkan nilai kualifikasi tinggi sebanyak 30 siswa (55,4%) dan nilai kualifikasi sedang sebanyak 17 siswa (32,1%), maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa (X_1) termasuk dalam kategori tinggi.

2. Dsitribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_2)

Kategori kecenderungan variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel X_2 (Minat belajar)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
$X > 68$	Sangat Tinggi	6	10,7%
$56 < X < 68$	Tinggi	40	71,4%
$44 < X < 56$	Sedang	10	17,9%
$32 < X < 44$	Rendah		
$X < 32$	Sangat Rendah		
Jumlah		56	100%

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai minat belajar dalam kualifikasi sangat tinggi sebanyak 6 orang (10,7%), yang mendapatkan nilai kualifikasi tinggi sebanyak 40 siswa (71,4%) dan nilai kualifikasi sedang sebanyak 10 siswa (17,9%), Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa (X_2) termasuk pada kategori tinggi.

3. Dsitribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar (Y)

Kategori kecenderungan variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Kategori Kecenderungan variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Nilai	Kualifikasi	f	Persentase
$X > 80$	Sangat Tinggi	7	12,5%
$60 < X < 80$	Tinggi	14	25%
$40 < X < 60$	Sedang	25	45%
$20 < X < 40$	Rendah	10	17,8%
$X < 20$	Sangat Rendah		
Jumlah		56	100%

Berdasarkan Tabel 5. di atas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi ada 7 orang atau sekitar 12,5%, siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 14 orang atau sekitar 25%, siswa yang mendapatkan nilai sedang ada 25 orang atau 45% dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah ada 10 orang atau 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar (X_1) dan Minat Belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) termasuk dalam kategori sedang.

4. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Sig. data untuk variabel X_1 (motivasi belajar) adalah $0,174 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Data untuk variabel X_2 (minat belajar) adalah $0,123 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan variabel Y (hasil belajar) nilai signifikansinya $0,241 > 0,05$ sehingga data variabel Y berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil Anova Tabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Linearity* untuk motivasi belajar nilai Sig. = 0.000 dan minat belajar siswa dengan Sig. = 0.000, menunjukkan bahwa nilai sig. $< 0,05$, sehingga memenuhi uji Linieritas. Dengan demikian, variabel motivasi dan minat belajar siswa memenuhi uji Linieritas sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi berganda.

Uji Multikolinieritas

Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance*. Jika *tolerance* value $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini dihasilkan nilai *tolerance* dari variabel motivasi belajar (X_1) $1,000 > 0,05$ dan nilai *tolerance* variabel minat belajar (X_2) $1,000 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji koefisien korelasi spearman's rho dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan nilai 0,802 dan variabel minat belajar (X_2) dengan nilai 0,828 dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

5. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Sederhana

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar Materi Instalasi Jaringan Komputer.

H_a : Terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Materi Instalasi Jaringan Komputer.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Motivasi X₁ dan Minat X₂

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
Hasil belajar (Y) *			Adanya pengaruh
Motivasi Belajar (X ₁)	0,001	0,05	terhadap variabel X ₁ dan Y
Hasil belajar (Y) *			Adanya pengaruh
Minat Belajar (X ₂)	0,011	0,05	terhadap variabel X ₂ dan Y

Uji regresi linier sederhana juga bisa dilihat berdasarkan pada Tabel 6 di atas, nilai (Sig) 0,001 untuk variabel motivasi belajar, dan nilai (Sig) 0,011 untuk variabel minat belajar. Maka nilai (Sig) variabel Motivasi Belajar (X₁) dan variabel Minat Belajar (X₂) lebih rendah dari tingkat 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Motivasi (X₁) dan variabel Minat Belajar (X₂) terhadap hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Kesimpulan
	B		
(Constant)		65,532	
Motivasi Belajar (X ₁) *	Koefisien Kedisiplinan	0,273	$Y = \alpha + bX$ $= 65,532 + 0,273X_1$
Hasil belajar (Y)			
Minat Belajar (X ₂) *	Koefisien Motivasi Belajar	63,434	$Y = \alpha + bX$ $= 63,434 + 0,256 X_2$
Hasil belajar (Y)			

Berdasarkan Tabel 7. di atas diperoleh persamaan garis regresi $Y = 65,532 + 0,273 X_1$, maka dari hasil pengujian tersebut dapat diprediksi apabila faktor variabel motivasi belajar (X₁) dalam belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat

keterhubungan data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa semakin meningkat pula. Menerapkan disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menghasilkan suatu pribadi yang luhur.

Sedangkan untuk variabel minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menghasilkan persamaan garis regrasi $Y = 63,434 + 0,256 X_2$, Maka dari hasil pengajuan tersebut dapat dipredeksi apabila ada faktor variabel minat dalam belajar, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data. Diketahui *R Square* 0,475 minat belajar mempunyai pengaruh 47.5% terhadap hasil belajar Materi Menerapkan Instalasi Jaringan Komputer X TKJ di SMKN 1 Tapin Selatan.

Tabel 8. Model Regresi Linier Sederhana

Variabel	R Square	Kesimpulan
Hasil belajar (Y)*	0,656	$R^2 = 0,656 \times 100\%$ = 65,6% Pengaruh
Motivasi Belajar (X ₁)		X ₁ terhadap Y
Hasil belajar (Y)*	0,475	$R^2 = 0,475 \times 100\%$ = 47,5% Pengaruh
Minat Belajar (X ₂)		X ₂ terhadap Y

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa hasil *R Square* pada variabel Motivasi Belajar (X_1) 0,656 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh sebesar 65,6% terhadap hasil belajar siswa pada materi instalasi jaringan komputer kelas X TKJ SMKN 1 Tapin Selatan dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel Minat Belajar (X_2) 0,475 yang berarti bahwa variabel minat belajar mempunyai pengaruh 47,5% terhadap hasil belajar pada Materi Instalasi Jaringan Komputer siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tapin Selatan dan sisanya 52,5% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

6. Analisis Regresi Berganda

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) belajar terhadap hasil belajar (Y) pada materi instalasi Jaringan komputer.

Ho : Terdapat pengaruh Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) belajar terhadap hasil belajar (Y) pada materi instalasi Jaringan komputer.

Tabel 9. Tabel Anova Regresi Linier Berganda

Variabel	Sig.	α	Kesimpulan
Kedisiplinan (X ₁) & Motivasi Belajar (X ₂) *Hasil Belajar (Y)	0.000 ^b	0,05	Adanya pengaruh motivasi belajar siswa (X ₁) dan minat belajar (X ₂) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda bisa dilihat dari table regresi linier berganda berdasarkan pada Tabel 9. di atas (Sig.) nilainya $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Kesimpulan
		b	
Motivasi belajar (X ₁) & Minat Belajar (X ₂) * Hasil Belajar (Y)	(Constant)	62,456	$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 = 62,456 + 0,212.X_1 + 0,134.X_2$
	Koefisien	0,212	
	motivasi		
	Koefisien	0,134	
	minat		

Dari Tabel 10. menghasilkan persamaan garis regresi $Y = 62,456 + 0,212X_1 + 0,134 X_2$, maka dari hasil pengajuan tersebut dapat diprediksi apabila variabel faktor motivasi dan minat belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,843 ^a	0,568	0,689

^a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 11. di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) pada variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) adalah sebesar 0,568. Hal ini berarti variabel motivasi dan minat belajar mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 56,8% terhadap hasil belajar siswa pada materi instalasi Jaringan komputer siswa kelas X TKJ SMKN 1 Tapin Selatan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada materi Instalasi Jaringan Komputer. Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) pada variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) adalah sebesar 0,568. Hal ini berarti variabel motivasi dan minat belajar mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 56,8% terhadap hasil belajar siswa pada materi Instalasi Jaringan Komputer, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini juga diketahui dari hasil analisis uji regresi berganda pada variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel minat belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y). Nilai Signifikansi 0,000 kurang dari nilai (α) 0,05 maka menolak H_{03} dan menerima H_{a3} yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada materi Instalasi Jaringan Komputer siswa kelas X TKJ SMKN 1 Tapin Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- O. Hamalik. (2017). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- T. S. Nasehudin and N. Gozali. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.
- M. A. Gunawan. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.